

Pengembangan Semangat Wirausaha pada Industri Pariwisata di Kalangan Generasi Muda Melalui Program Magang Wirausaha Merdeka

Ilham Yudha Bachtiar*¹, Sitti Retno Faridatussalam²

^{1,2}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
*e-mail: b300210080@student.ums.ac.id¹, srf122@ums.ac.id²

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara dengan sumber daya alam dan budaya yang kaya. Namun, untuk mengoptimalkan potensi pariwisata, diperlukan keterlibatan generasi muda yang memiliki semangat wirausaha. Program Magang Wirausaha Merdeka hadir sebagai inisiatif untuk mengembangkan semangat kewirausahaan pada generasi muda dalam industri pariwisata. Melalui pengalaman praktis, peningkatan keterampilan, jaringan bisnis, dan bimbingan mentor, program ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola bisnis pariwisata secara mandiri. Ini merupakan langkah konkret dalam memajukan industri pariwisata dan memberdayakan generasi muda sebagai agen perubahan dalam pembangunan ekonomi lokal.

Kata kunci: Magang, Pariwisata, Wirausaha

Abstract

Tourism is a sector that has great potential in driving economic growth, especially in countries with rich natural and cultural resources. However, to optimize tourism potential, it is necessary to involve the younger generation who have an entrepreneurial spirit. The Merdeka Entrepreneur Internship Program exists as an initiative to develop an entrepreneurial spirit in the younger generation in the tourism industry. Through practical experience, skills enhancement, business networks, and mentor guidance, this program aims to equip participants with the knowledge and skills needed to start and manage a tourism business independently. This is a concrete step in advancing the tourism industry and empowering the younger generation as agents of change in local economic development.

Keywords: Entrepreneurship, Internship, Tourism

1. PENDAHULUAN

Wirausaha merdeka adalah salah satu bagian dari program Kementerian Pendidikan yang disebut sebagai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan pengalaman serta pembelajaran mengenai aktivitas di luar kelas perkuliahan yang berfokus pada kegiatan berwirausaha. Program ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang memiliki jiwa kewirausahaan yang memiliki motivasi yang kuat serta daya saing yang tinggi dalam berwirausaha. Program ini juga didasari oleh pentingnya literasi kewirausahaan yang ternyata berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Gani, Larosa, Ardiansyah, & Toralawe, 2023). Selain dari pada itu, Pendidikan berwirausaha adalah salah satu pendidikan yang penting karena ini adalah cerminan dari kepedulian pemerintah dalam kemajuan bangsa (Dainuri, 2019). Berhubungan dengan ambisi ini, Kementerian Pendidikan bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sekaligus menjadi bagian dari pelaksana Wirausaha Merdeka, untuk bersama-sama mendorong generasi muda untuk menjadi wirausaha.

Selama pelaksanaan program Wirausaha Merdeka, para peserta diberi kebebasan untuk mengembangkan kegiatan wirausaha sesuai dengan minat dan bakat mereka. Program ini menyediakan berbagai pilihan industri, seperti industri kreatif, industri makanan, dan industri lainnya. Salah satu opsi menarik yang ditawarkan adalah industri pariwisata. Salah satu industri yang sangat menarik. Dibuktikan oleh penelitian Padmayoni (2020) yang menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah, bila kunjungan wisatawan asing meningkat satu juta orang, maka nilai tukar

rupiah akan meningkat sebesar 0,136 Rp/USD. Hal serupa juga dibuktikan oleh Yakup (2019) melalui artikelnya, apabila jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat sebesar 0,1204111%. Hal ini mengartikan bahwa peningkatan penerimaan pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain belajar tentang cara membangun bisnis pariwisata, peserta Wirausaha Merdeka diharapkan dapat mendorong potensi di setiap daerah wisata dalam meningkatkan perekonomian lokal. Menurut Luqma (2023) melalui sebuah artikelnya, sektor pariwisata masih menjadi fokus dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan, dengan potensi untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan.

Selain dari optimalisasi potensi industri pariwisata lokal, kebudayaan dan kearifan lokal masih menjadi daya tarik tersendiri, bahkan dapat menjadi kecenderungan potensi wisata di masa depan (Rahma, 2020). Melalui letak geografisnya strategis yang diapit oleh destinasi wisata unggulan, seperti Yogyakarta dengan deretan pantainya, Boyolali dengan perbukitan yang menawan dan Tawangmangu, Karanganyar dengan keindahan terasiringnya, Solo sebagai tempat terselenggaranya Program Wirausaha Merdeka, dapat menjadi pusat potensial bagi pengembangan industri pariwisata. Keyakinan akan proyeksi positif ini menjadi modal keseriusan peserta untuk memilih dan mempelajari lebih lanjut tentang industri pariwisata. Dengan dukungan CV. Trans Cemerlang sebagai mitra program, diharapkan peserta Wirausaha Merdeka dapat menghasilkan inovasi dan berkontribusi pada pembangunan industri pariwisata daerah dan memperkuat daya saing sesuai visi Program Wirausaha Merdeka.

Program Magang Wirausaha Merdeka bertujuan untuk menginspirasi dan membangkitkan semangat kewirausahaan pada generasi muda yang tertarik dengan industri pariwisata. Ini dilakukan dengan cara memberikan pengalaman praktis kepada peserta, memungkinkan mereka terlibat langsung dalam berwirausaha di sektor pariwisata. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk melengkapi peserta dengan pemahaman yang mendalam tentang aspek manajerial, pemasaran, dan operasional yang penting dalam menjalankan bisnis di industri pariwisata. Dengan demikian, peserta tidak hanya memiliki keterampilan praktis, tetapi juga memiliki wawasan yang kuat tentang bagaimana menjalankan bisnis pariwisata secara efektif. Tak hanya itu, program ini juga memfasilitasi peserta untuk menjalin hubungan dengan pelaku industri pariwisata lainnya, membuka peluang untuk kolaborasi dan kemitraan yang dapat memperluas jaringan mereka dan meningkatkan peluang sukses dalam bisnis.

Program Magang Wirausaha Merdeka memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dan pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui program ini, generasi muda di industri pariwisata tidak hanya didorong untuk berwirausaha, tetapi juga diberdayakan dengan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan problem-solving yang esensial. Mereka diajak untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan industri pariwisata, sambil membangun portfolio yang kuat dan meningkatkan peluang karir mereka melalui pengalaman magang dan jaringan yang diperoleh. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan individu, tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi lokal dengan menciptakan peluang kerja baru dan memperkaya pengalaman pariwisata di daerah setempat.

2. METODE

2.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Para peserta melakukan pengabdian di salah satu agen travel yang terdapat di daerah Kartasura, CV. Trans Cemerlang. Metode pelaksanaan program wirausaha merdeka adalah dengan memadukan pembelajaran dengan melakukan, pelatihan dan peningkatan pemikiran kewirausahaan siswa. *Learning by doing* dilaksanakan bertujuan membantu mahasiswa memahami pentingnya bekerja langsung di perusahaan dan menghasilkan produk nyata (Faridatussalam, Abid, & Hasan, 2023). Dengan adanya keterlibatan peserta dalam manajemen membuat para peserta tahu mengenai kondisi lapangan terlebih pada manajemen industri pariwisata yang terfokus pada agen travel ini. Kesempatan inilah yang kemudian bergulir menjadi

pengetahuan praktis serta keikutsertaan peserta dalam menganalisis kebutuhan permintaan masyarakat akan pariwisata inilah yang kemudian melahirkan persepsi dan inovasi terbaru pada industri pariwisata.

Selain daripada pengalaman praktis, para peserta juga menjalin pendekatan melalui diskusi dengan para pelaku industri pariwisata untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi lapangan dan proyeksi internal yang merupakan harta karun bagi para peserta. Kumpulan beberapa informasi inilah yang kemudian di olah kembali oleh para peserta melalui diskusi singkat yang melahirkan persepsi dan inovasi terbaru dalam lingkup industri pariwisata.

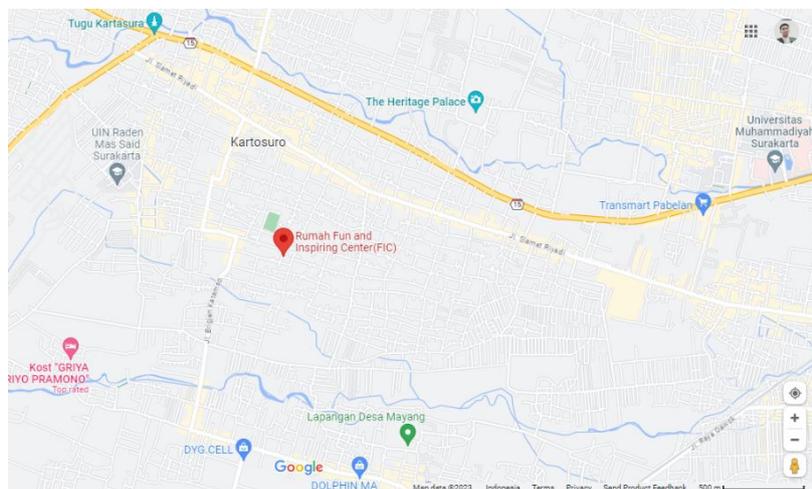
2.2. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1. Pembagian jam kerja CV. Trans Cemerlang

Waktu	Keterangan
08.00	Jam buka kantor
08.00-09.30	<i>Briefing</i>
09.30 – 11.45	Efektifitas pelaksanaan jobdesk
11.45 – 13.00	Isoma
13.00 – 14.45	Efektifitas pelaksanaan jobdesk
14.45 – 14.30	Sholat, piket dan laporan

2.3. Tempat Kegiatan

Lokasi pelaksanaan magang berada di CV. Transcemerlang atau Rumah FIC sebagai mitra dalam program Wirausaha Merdeka.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Magang, Kantor CV. Trans Cemerlang

3. HASIL DAN PEMBAHAAN

3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Program Magang Wirausaha Merdeka dilangsungkan mulai 28 Agustus sampai dengan 28 Oktober 2023. Program magang ini adalah rangkaian kegiatan kedua setelah pembelajaran secara teoritis melalui seminar dan *workshop* yang dimulai tanggal 5 Agustus 2023 sampai 24 Agustus 2023. Pada kesempatan ini para peserta di berikan pembelakalan mengenai hal-hal yang mencakup bidang kewirausahaan. Setelah dilakukan pembekalan melalui seminar dan *workshop*, peserta akan melakukan magang di industri yang sejalan dengan apa yang mereka minati, salah satunya melakukan magang di CV. Trans Cemerlang yang merupakan pegiat dari industri pariwisata. Selama 2 bulan para peserta melakukan proses magang di CV. Trans Cemerlang.

Melalui keterlibatan aktif peserta dalam manajemen, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan langsung tentang kondisi lapangan, khususnya dalam konteks manajemen industri pariwisata yang terfokus pada agen travel, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang bernilai. Kesempatan ini menjadi pilar utama dalam menggali wawasan peserta mengenai dinamika industri, sehingga mereka mampu menganalisis secara mendalam kebutuhan dan permintaan yang ada. Dalam proses ini, partisipasi peserta bukan hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pemikir kritis yang turut melahirkan persepsi baru dan inovasi terbaru bagi industri pariwisata, menciptakan nilai tambah yang signifikan dalam pengembangan sektor tersebut.

3.2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi peserta saat briefing kegiatan outbond



Gambar 3. Dokumentasi peserta di kantor CV. Trans Cemerlang



Gambar 4. Dokumentasi peserta saat melaksanakan kegiatan outbond bersama Yayasan Nur Hidayah



Gambar 5. Dokumentasi peserta saat melaksanakan magang



Gambar 6. Dokumentasi peserta saat mempersiapkan proyek kegiatan



Gambar 7. Dokumentasi peserta saat mempersiapkan outbond Yayasan Nur Hidayah

3.3. Masyarakat Sasaran

Melalui Program Magang Wirausaha Merdeka untuk Pengembangan Semangat Wirausaha di Industri Pariwisata, langkah awal melibatkan masyarakat sasaran dengan seleksi peserta dan sesi orientasi. Implementasi program melibatkan peserta dari masyarakat sasaran dalam magang industri pariwisata, memungkinkan mereka mendapatkan pengalaman praktis. Evaluasi dampak positif program pada masyarakat sasaran melibatkan penilaian perubahan sikap, perkembangan sosial budaya, dan peningkatan ekonomi, menciptakan generasi muda yang berperan kunci dalam meningkatkan daya saing industri pariwisata.

4. KESIMPULAN

Dalam hal mengembangkan semangat wirausaha pada industri pariwisata melalui Program Magang Wirausaha Merdeka, dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif generasi muda memiliki peran penting dalam menghasilkan perkembangan industri. Peserta program tidak hanya mendapatkan pemahaman praktis tentang industri pariwisata, tetapi mereka juga memiliki kesempatan untuk melihat bagaimana kehidupan kerja sehari-hari di tempat kerja sambil belajar menjadi wirausahawan.

Melalui program Program Magang Wirausaha Merdeka peserta dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan yang kuat dan membentuk serta menyesuaikan diri melalui keterampilan manajemen pada industri pariwisata. Pengembangan semangat wirausaha di kalangan generasi muda melalui program ini dianggap sebagai langkah strategis untuk memberdayakan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan industri pariwisata yang dinamis dan memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan daya saing sektor pariwisata secara keseluruhan.

Dengan melakukan pengamatan pada runutan Program Magang Wirausaha Merdeka, peserta dapat memahami tentang campur tangan generasi muda dalam perkembangan industri pariwisata. Semakin banyak wirausaha muda yang cerdas dan inovatif di bidang pariwisata, maka sektor ini akan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan industri pariwisata akan menghasilkan peningkatan investasi, lapangan kerja baru, dan pendapatan masyarakat lokal. Oleh karena itu, Program Magang Wirausaha Merdeka tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi pesertanya, tetapi juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan sumber daya manusia yang berpotensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dainuri. (2019). KONTRIBUSI PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP: SUATU UPAYA KONSTRUKTIF MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA PADA MAHASISWA. *Journal of Sharia Economics*.
- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 74-80.
- Gani, I. P., Larosa, E., Ardiansyah, & Toralawe, Y. (2023). Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 151-158.
- Luqma, M. L., Susilowati, D., & Sari, N. P. (2023). PERAN EKONOMI KREATIF DAN SEKTOR PARIWISATA DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Community Development Journal*, 3331-3339.
- Padmayoni, N. K., & Jember, I. (2020). PENGARUH JUMLAH WISATAWAN ASING, JUMLAH UANG BEREDAR DAN INFLASI TERHADAP NILAI TUKAR. *E-Jurnal EP Unud*, 1114 - 1142.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*.
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *journal unpar*, 39-47.